

**PERAN DUTA GENERASI BERENCANA (GenRe)
DALAM UPAYA PEMBENTUKKAN KARAKTER REMAJA
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**VITRI INTAN SARI
15052097**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) Dalam Upaya
Pembentukan Karakter Remaja Di Kota Padang

Nama : Vitri Intan Sari

TM/NIM : 2015/15052097

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Mei 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

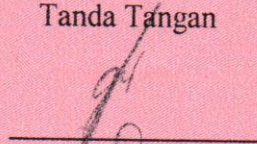
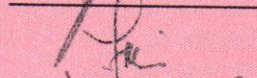
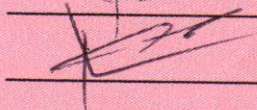
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 22 Juli 2019 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Remaja Di Kota Padang

Nama : Vitri Intan Sari
TM/NIM : 2015/15052097
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

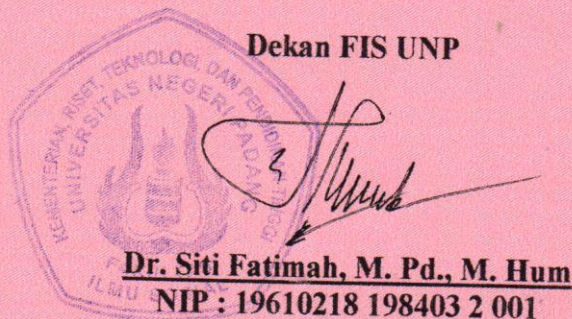
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Anggota	: Drs. Nurman S, M. Si	

Mengesahkan,

Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP : 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VITRI INTAN SARI
TM/NIM : 2015/15052097
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/ Tanggal Lahir : Jalan Baru/ 9 Februari 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Remaja Di Kota Padang”**. Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan



Vitri Intan Sari
2015/15052097

ABSTRACT

Vitri Intan Sari, 15052097/2015: The Role of Bract Generation of Planning (GenRe) in the Effort to Establish Youth Character in Padang.

This research departs from the phenomenon of the high level of juvenile delinquency caused by the lack of understanding and knowledge of adolescents about the character they possessed during their age. Furthermore, the form of program GenRe Ambassadors is still not clearly visible in carrying out their roles and duties to help adolescents solve these problems. This study aims to identify and see the progress of implementation from GenRe program related to the role of the Genre Ambassador in the effort to establish the character of adolescents in Padang.

Qualitative phenomenal research with descriptive method is a research that describes a situation according to its proper condition. The selection of informants in this study used a purposive sampling technique. The informants in the study consisted of: BKKBN of West Sumatra, DP3AP2KB of Padang, Counselor of the Gen. Ambassador, PIK-R *Sabai nan aluih* and SERASI, Chair of the BKR Orchid Group and Sinar Gunung IV KB Village, GenRe Ambassador Members, SMP N 11 Students and SMP N 25 Padang (PIK-R Management), and Community Leaders. The type of data used in the study is primary data, namely the results of observations and interviews. While the secondary data types are documentation obtained from Instagram, Website, Central Statistics Agency and other supporting documents. The method of collecting data through observation, interviews, and documentation as well as the validity test of the data carried out by triangulation techniques. Then, the stages of data analysis techniques are namely reduction, presentation, verification and drawing conclusions from the data that has been obtained.

The results showed that GenRe Ambassador of Padang had carried out their roles and responsibilities such as socialization and counseling about the dangers of drugs and other juvenile delinquency. The implementation of GenRe program starts from the selection process of GenRe Ambassador members which is then followed by coaching such as training for members and other youth, member meetings as a form of business. The GenRe Ambassador strengthens internal membership in carrying out core activities and supporting activities from all GenRe programs. As well as positive community responses such as appreciation of the existence of the GenRe Ambassador and community participation in activities carried out by the GenRe Ambassador. Then a negative response is like looking at the activities carried out by the GenRe Ambassador. In the future, this GenRe program must always be evaluated and refined so that the program can be targeted and benefit the community at large. Therefore, awareness and cooperation are needed from every level of society to make this program a success.

Keywords: Character, Youth, GenRe.

ABSTRAK

Vitri Intan Sari, 15052097/2015: Peran Duta Generasi Brencana (GenRe) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Remaja Di Kota Padang.

Penelitian ini berangkat dari fenomena masih tingginya tingkat kenakalan remaja yang disebabkan oleh minimnya pemahaman dan pengetahuan remaja tentang karakter yang dimiliki pada masa usia mereka. Selanjutnya, masih belum terlihat dengan jelas bentuk kegiatan program Duta GenRe dalam menjalankan peran dan tugasnya guna membantu remaja menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat perkembangan dari pelaksanaan program GenRe yang berkaitan dengan peran Duta GenRe dalam upaya pembentukan karakter remaja di Kota Padang.

Penelitian kualitatif fenomenologi dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan tentang suatu keadaan sesuai dengan semestinya. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun informan dalam penelitian terdiri atas: BKKBN Provinsi Sumatera Barat, DP3AP2KB Kota Padang, Pembina Duta GenRe, Pembina PIK-R *Sabai nan aluih* dan SERASI, Ketua Kelompok BKR Anggrek dan Kampung KB Sinar Gunung IV, Anggota Duta GenRe, Siswa SMP N 11 Padang dan SMP N 25 Padang (Pengurus PIK-R), dan Tokoh Masyarakat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ialah data primer yaitu hasil observasi dan wawancara. Sedangkan jenis data sekunder yaitu dokumentasi yang diperoleh dari *Instagram*, *Website*, Badan Pusat Statistik dan dokumen pendukung lainnya. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta uji keabsahan data yang dilakukan dengan teknik triangulasi. Kemudian, teknik analisis data dengan tahapan yaitu reduksi, penyajian, verifikasi serta penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Duta GenRe Kota Padang sudah menjalankan peran serta tanggung jawabnya seperti sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya NAPZA dan kenakalan remaja lainnya. Pelaksanaan program GenRe dimulai dari proses kegiatan pemilihan anggota Duta GenRe yang kemudian dilanjutkan dengan pembinaan seperti pelatihan baik untuk anggota maupun remaja lainnya, pertemuan anggota sebagai bentuk usaha Duta GenRe memperkuat internal keanggotaan dalam menjalankan kegiatan inti dan kegiatan pendukung dari keseluruhan program GenRe. Serta adanya tanggapan dari masyarakat baik positif seperti apresiasi terhadap keberadaan Duta GenRe dan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Duta GenRe. Kemudian tanggapan negatif seperti memandang sebelah mata kegiatan yang dilakukan oleh Duta GenRe. Kedepan, program GenRe ini harus selalu dievaluasi dan disempurnakan agar program tersebut dapat tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat banyak. Oleh karenanya sangat diperlukan kesadaran dan kerjasama dari setiap lapisan masyarakat untuk mensukseskan program ini.

Kata kunci : Karakter, Remaja, GenRe

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul: **“Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Remaja Di Kota Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada penulis, serta penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Orang tua dan adik-adik tercinta Alm. Syamsul Bahri (Papa), Solmi Hartini (Mama), Eko Bayu Ramadan, A. Md (Abang), Nurhayati, S. Pd (Kakak), Aldo Wahyudi Wahyu (Adik), Refli Lona Ivani Sari (Adik) serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor dan Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku pembimbing skripsi dan sekaligus penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum dan Bapak Drs. Nurman S, M. Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf tenaga kependidikan Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat.
7. Seluruh pihak kantor BKKBN Provinsi Sumatera Barat, DP3AP2KB Kota Padang, dan anggota Forum Duta GenRe Kota Padang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Juga sahabat 4 Elemen Avatar (Rika Kartika, Jusnika Yona Silvia, Nurhidayati) beserta teman-teman PPKn 2015 yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan mengucapkan rasa terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, 22 Juli 2019

Vitri Intan Sari
15052097/2015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori	14
1. Konsep Peran	14
2. Sosialisasi dan Kampanye	15
3. Generasi Berencana	15
a. Pengertian Generasi Berencana	15
b. Program Generasi Berencana	17
c. Pemilihan Duta GenRe	25
d. Tugas dan Peran Duta GenRe	26
4. Karakter	28
a. Pengertian Karakter	29
b. Pembentukan Karakter	30
c. Peran Karakter Bagi Remaja	34
5. Hubungan Antara Nilai-nilai Karakter dengan Substansi GenRe	35
a. Kependudukan dan Pembangunan Keluarga	35

b. Kesehatan Reproduksi Remaja	37
c. <i>Life skills</i> (Keterampilan Hidup)	37
d. Perencanaan Kehidupan Keluarga.....	37
B. Kerangka konseptual.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Informan Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Pengabsahan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	48
1. GenRe Kota Padang	48
2. Sejarah Program Generasi Berencana	49
3. Struktur Kepengurusan.....	50
4. Visi, Misi, dan Motto	51
5. Fungsi, Tugas dan Tujuan	52
6. Anggota Duta GenRe Kota Padang.....	54
B. Temuan Khusus	56
1. Peran Duta Generasi Berencana Kota Padang	58
2. Pelaksanaan Program Generasi Berencana	73
a. Pemilihan Duta GenRe (Rekrutmen Anggota).....	73
b. Pelatihan dan Pembekalan (Penguatan Keanggotaan).....	79
c. Pertemuan Anggota	83
d. Kegiatan Inti (Penyuluhan/ Sosialisasi).....	88
e. Kegiatan Pendukung (<i>Event</i>).....	94
3. Tanggapan Masyarakat Terhadap Peran Duta Generasi Berencana dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kota Padang.....	101

C. Pembahasan.....	106
1. Peran Duta Generasi Berencana Kota Padang	106
2. Pelaksanaan Program Generasi Berencana	109
3. Tanggapan Masyarakat Terhadap Peran Duta Generasi Berencana dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kota Padang.....	115

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	117
B. Saran	120

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Arah Program Generasi Berencana	18
2. Kerangka Konseptual.....	38
3. Struktur Kepengurusan Forum Duta GenRe Kota Padang 2018-2019...	50
4. Kegiatan Aksi Nyata Peran Duta GenRe Kota Padang	59
5. Diskusi Kelompok (Konselor Teman Sebaya)	61
6. Kegiatan Aksi Nyata Peran Duta GenRe Kota Padang	64
7. Bakti Sosial Kampung KB	67
8. GenRe Tanggap Bencana	67
9. Kegiatan Keagamaan “LIQO”	68
10. Gerakan Amal Ramadhan Duta GenRe Bersama Anak Panti Asuhan...	69
11. Kegiatan Sosialisasi Duta GenRe Kota Padang di Kelompok BKR	72
12. Proses Seleksi (Tes Tertulis dan Interview) Pemilihan Duta GenRe Kota Padang.....	75
13. Pemilihan Duta GenRe Kota Padang.....	79
14. Pembekalan Finalis Duta GenRe	80
15. <i>Training of Trainer</i> Anggota Forum Duta GenRe.....	82
16. Kegiatan Pertemuan Rutin Diskusi Forum Duta GenRe	86
17. Kegiatan Sosialisasi Program GenRe “ <i>go to school and campus</i> ”	89
18. Kegiatan Sosialisasi Kampung KB Tanah Ombak Padang Barat	90
19. Kegiatan Safari Ramadhan	92
20. Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter Remaja Kota Padang	93
21. Pengembangan Mitra Kerja Duta GenRe	96
22. Peran Serta Masyarakat dalam Kegiatan Program GenRe	105
23. Peserta Kegiatan Kelompok BKR Padang Selatan.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kota Padang Sumatera Barat 2017	2
2. PIK R dan BKR se-Kota Padang 2018	8
3. Nilai-nilai Karakter dan Budaya Bangsa	29
4. Daftar Informan Penelitian	41
5. Daftar Anggota Duta GenRe Kota Padang Tahun 2017-2018	54
6. Daftar Anggota Duta GenRe Kota Padang Tahun 2018-2019	55
7. Pelaksanaan Program Duta GenRe Kota Padang Tahun 2017-2018.....	98
8. Pelaksanaan Program Duta GenRe Kota Padang Tahun 2018-2019.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Catatan Observasi “I”	125
2. Lembar Catatan Observasi “II”	129
3. Pedoman Wawancara.....	131
4. Laporan Kegiatan BKR Kota Padang.....	140
5. Dokumen Surat DP3AP2KB Kota Padang 2018.....	141
6. Dokumen PIK R	145
7. Dokumen Absensi Kehadiran Duta GenRe	148
8. Dokumentasi	149
9. Daftar Nama Peserta Calon Duta GenRe Tahun 2018	152
10. Peserta kegiatan Kelompok BKR Padang Selatan	155
11. Surat Izin dan Rekomendasi	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja dan permasalahannya untuk saat ini menjadi isu penting di Indonesia. Remaja dengan kualitas yang tinggi akan menjadi harapan dalam setiap pembangunan bangsa. Sehingga dibutuhkan pembinaan dan perhatian khusus dari semua kalangan. Karena ada banyak potensi dalam setiap diri remaja yang perlu diarahkan dan dikembangkan dengan berbagai kegiatan bermanfaat. Kegiatan yang tidak terlepas dari peran keluarga, sekolah dan masyarakat. Secara umum, remaja itu sendiri ialah label yang diberikan kepada seseorang maupun sekelompok orang yang sedang mengalami masa transisi dari anak-anak menuju kategori usia dewasa. Pada masa ini masih banyak remaja yang belum memiliki kematangan mental dan masih mencari jati diri mereka sebenarnya.

Proses pencarian jati diri remaja pada usia ini sangatlah rentan terhadap pola pergaulan yang dapat menimbulkan masalah dalam proses pembentukan karakter positif remaja. Sehingga mengarah kepada penyimpangan yang akan berakibat fatal bagi proses pendidikan. Hal tersebut terjadi akibat kurangnya kontrol atau pengawasan oleh orang tua maupun masyarakat terhadap pola pergaulan remaja dan sebagian besar diakibatkan oleh pengaruh budaya luar yang mereka tiru tanpa melakukan penyaringan atau filterisasi baik buruknya budaya tersebut. Ini membuktikan bahwa norma yang ada di masyarakat semakin hari tidak dipahami dan diaplikasikan oleh remaja sehingga mereka dengan mudahnya melakukan perbuatan atau perilaku menyimpang tersebut. Mencoba hal baru yang tidak sesuai

dengan nilai dan norma yang berlaku ditengah masyarakat Indonesia umumnya bagi mereka suatu tindakan yang biasa.

Sebagai generasi penerus bangsa seharusnya remaja melakukan apa yang menjadi tanggung jawab diusia mereka. Remaja yang mampu menyelesaikan pendidikannya dengan baik maupun menjadi bibit unggul dalam pembangunan nasional sebuah negara, memiliki karir dalam pekerjaan yang baik, mampu merencanakan kehidupan berkeluarga, serta dapat berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Remaja dengan kategori seperti itulah sesungguhnya yang diinginkan dan dibutuhkan oleh negara kita pada saat ini untuk menghadapi persaingan global.

Menurut data sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Sumatera Barat tahun 2019 (BPS:2019), menyatakan bahwa dari 5.441.197 penduduk Sumatera Barat, lebih kurang 950.871 merupakan penduduk Kota Padang. Dengan jumlah penduduk terbanyak dari 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Dan menurut data sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2017, menunjukkan bahwa lebih dari seperempat penduduk Kota Padang adalah remaja yang akan berkontribusi besar dalam pembangunan nasional negara Indonesia dengan berbagai potensi yang mereka miliki (seperti terlihat dalam tabel):

Tabel 1.
Jumlah Penduduk Kota Padang Sumatera Barat 2017

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	Perempuan	Laki-laki	Perempuan+Laki-laki
0-4	40195	41553	81748
5-9	39169	40892	80061

10-14	37885	39304	77189
15-19	49351	48241	97592
20-24	59330	60081	119411
25-29	37794	39967	77761
30-34	33231	33931	67162
35-39	32404	30723	63127
40-44	31436	30638	62074
45-49	26946	26762	53708
50-54	22890	22836	45726
55-59	19686	19188	38874
60-64	13431	13027	26458
65-75+	19993	16284	36277
TOTAL	463741	463427	927168

Sumber :Badan Pusat Statistik Kota Padang 2018

Berdasarkan *tabel 1* menurut data sensus penduduk di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang tahun 2017 penduduk berjumlah 927.168 jiwa dengan 294.192 (31,73%) dari jumlah penduduknya adalah remaja usia 10-24 tahun (BPS:2018). Karena Kota Padang merupakan pusat kota dan kota pendidikan yang banyak didominasi oleh pelajar dan mahasiswa baik yang berasal dari Padang maupun dari luar Padang. Dengan tingginya persentase kategori usia remaja meyakinkan bahwa permasalahan remaja adalah isu penting yang terjadi saat ini. Kenakalan remaja di Kota Padang mulai mengkhawatirkan masyarakat, bahkan hampir setiap hari ada remaja yang tertangkap oleh Satpol PP Kota Padang dengan berbagai kasus perilaku menyimpang.

Tahun 2017 Satpol PP Kota Padang telah menangani dan melakukan penertiban terkait kasus sebanyak 746 pelanggaran baik orang maupun dalam bentuk usaha yang mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Kasus pelanggaran yang terjadi seperti remaja bolos pada jam sekolah sebanyak 116 orang, terlibat tawuran antar pelajar 17 orang, remaja yang suka menghisap

lem 20 orang diamankan, 11 orang dikirim ke Dinas Sosial Kota Padang dan 9 orang remaja diberi pembinaan di Mako Satpol PP. Kemudian kasus penyakit masyarakat (Pekat) sebanyak 82 orang seperti remaja yang suka nongkrong di kafe hiburan malam tanpa kartu identitas diri, pasangan ilegal di penginapan serta waria yang dijaring di beberapa lokasi dan 6 orang dikirim langsung ke Pantii Andam Dewi Kabupaten Solok. (<http://www.impiannews.com/2017/11/selama-oktober-2017-pelanggaran-746-di.html>. diakses pada 23 Juli 2018 Pukul 16:17)

Untuk merespon permasalahan tersebut Direktorat Bina Ketahanan Remaja (Dithanrem) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bersama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) sebagai pengawas utama mengadakan sebuah program bernama “Generasi Berencana” yang dikenal dengan singkatan GenRe. Program ini diharapkan mampu membantu kebijakan pemerintah dalam merealisasikan Undang-Undang No. 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga terutama pasal 48 ayat 1 (b) yang mengatakan bahwa “Peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga”. Hal ini juga disesuaikan dengan keluarnya Peraturan Kepala BKKBN Nomor 199 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis BKKBN Tahun 2015-2019 khususnya terkait peningkatan dan pembinaan ketahanan remaja.

Program Generasi Berencana (GenRe) mulai ada di Indonesia pada tahun 2007. Karena pada tahun 2007 jumlah penduduk umur 10-24 tahun cukup besar yaitu sekitar 64 juta jiwa (28,6%) dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 225,6

juta jiwa (BPS, 2007:2016). Disamping jumlah yang cukup besar, banyak terjadi permasalahan remaja yang sangat kompleks pada saat itu. Sehingga permasalahan remaja ini menarik simpati pemerintah untuk perlu melakukan upaya dalam mengatasi permasalahan remaja dengan mengadakan program GenRe yang bertujuan untuk membantu remaja mempersiapkan hidup yang berkualitas dimasa mendatang. Karena sekitar tahun 2030 Indonesia akan memasuki yang namanya puncak bonus demografi dan menuju era Indonesia emas pada tahun 2045.

Generasi berencana adalah remaja yang memiliki pengetahuan, bersikap dan berperilaku layaknya sebagai seorang remaja, berencana dalam melanjutkan jenjang pendidikan, dapat menyiapkan perencanaan yang matang dalam kehidupan berkeluarga, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, dan menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi yang dianjurkan (Devi Yulianti:2017).

Dari pernyataan diatas dapat dipahami dan dijelaskan bahwa tujuan akhir dari program GenRe ini adalah untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang bernilai tinggi, memiliki moral dan karakter yang baik dan segala sesuatunya penuh perencanaan. Salah satu bentuk realisasi dari program GenRe adalah dengan dilakukannya pemilihan “Duta Generasi Berencana (Duta GenRe)”. Pemilihan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mengupayakan terlaksananya program-program yang telah dibentuk oleh BKKBN bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagai pengawas dari program tersebut.

Duta GenRe merupakan putra dan putri terbaik yang terpilih menjadi *role model* dan sumber informasi bagi teman sebayanya melalui berbagai tahapan seleksi di setiap kabupaten dan kota. Pada setiap tahunnya Duta GenRe mengalami regenerasi sesuai dengan dilaksanakannya proses pemilihan. Merekalah yang akan membantu pelaksanaan program GenRe ini melalui sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan diberbagai tempat dengan pendekatan dan kegiatan penunjang lainnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya ialah peran dari Duta GenRe tahun 2017 dan 2018 yang telah selesai menjalankan tugas selama satu periode pada masa yang berbeda. Menurut data DP3AP2KB Kota Padang, mencatat ada 50 pasang putra putri terbaik di periode 2017 dan 2018 (100 orang) dengan ketua atas nama Haris Dwinas Saputra utusan dari Universitas Negeri Padang.

Duta GenRe diharapkan bisa menjadi inspirator yang memiliki keterampilan dan berkarakter bagi remaja. Walaupun Duta GenRe hanya satu tahun menjabat namun seumur hidup memberikan manfaat dengan menjalankan peranannya dalam melaksanakan sosialisasi dan promosi program GenRe untuk meningkatkan kualitas hidup remaja. Dengan adanya peran Duta GenRe ini diharapkan menjadi penyambung lidah dari BKKBN dalam memberikan aksi nyata pelaksanaan program GenRe tersebut. Sehingga program GenRe ini dapat berjalan lebih maksimal melalui adanya peran duta.

Dalam satu periode masa jabatan mereka telah menjalankan perannya dalam membantu menanggulangi permasalahan yang dihadapi remaja khususnya di Kota Padang. Dengan melakukan berbagai aksi nyata dari berbagai program kerja

GenRe. Seperti kegiatan peningkatan penggerakan dan pemberdayaan akses remaja dalam pelayanan informasi dan konseling di sekolah (*Road to school and campus*), peringatan hari besar (nasional dan internasional), aksi sosialisasi turun kejalan dan tempat umum, bakti sosial, pembangunan dan pelatihan kader kampung KB, pembinaan karang taruna, GenRe *care and share*, melestarikan budaya daerah, *project* iklan layanan GenRe, kegiatan ramadhan, stand peduli remaja diberbagai *event*, perlombaan GenRe antar PIK-R, kerjasama dengan Forum Anak Kota Padang dalam berbagai kegiatan, dan pelaksanaan jambore saka kencana. Semua kegiatan ini merupakan pengembangan dari dua pendekatan utama GenRe yaitu pendekatan secara langsung (PIK-R) dan secara tidak langsung (BKR).

Menurut Lilis Indah sari (2015:653) PIK-R adalah suatu wadah pembentuk dan pengembangan kegiatan program BKKBN yang berguna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja dengan dibekali penanaman nilai karakter yang baik serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja itu sendiri. Dan BKR juga merupakan suatu wadah dari program BKKBN bagi keluarga yang memiliki remaja untuk mendapatkan keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah remaja melalui pelatihan beserta pendidikan keluarga.

PIK-R dan BKR diharapkan mampu memunculkan berbagai kegiatan yang dapat menunjang jalannya program dari BKKBN. Sehingga pembentuk dan pengembangan kegiatan ini dapat menciptakan situasi yang kondusif dalam penanaman nilai karakter remaja. Karena remajalah yang akan diharapkan

menjadi fasilitator bagi teman sebayanya dalam membantu menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi. Tahun 2018 PIK-R dan BKR terdata sudah ada disebelas Kecamatan di Kota Padang yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.
PIK-R dan BKR se-Kota Padang 2018

No	Kec	Jumlah		Nama Kelompok	
		PIK-R	BKR	PIK-R	BKR
1.	Padang Selatan	2	3	SMAN 6	Anggrek/Sebrang Padang
				SMA PGRI 3	Cendana/Mata Air
					Bougenvil
2.	Padang Timur	4	4	SMPN 5 Permata Mandiri	Mawar/Ganting
				Adabiah	Alamanda/Jati Baru
				Hidayah (Sawahen)	Hidayah Baru
				Sari Paganti (Parak Gadang)	Setia
3.	Padang Barat	7	3	SMPN 3 Siswa Kreatif	Ceria/Parak Kerambil
				SMPN 2 Mekar Sari	Flamboyan/Flamboyan Baru
				SMPN 4 Kuntum Melati	Ujung Gurun/Uj.Gurun
				SMAN 2 Dihati	
				SMKN 9	
				Organisasi Remaja Islam (Olo)	
				Harapan Bangsa (Ujung Gurun)	
4.	Padang Utara	11	3	SMPN 7	Kasih Ibu/Lolong
				SMAN 3	Anggrek/Parak Kopi
				SMPN 25 "SERASI"	
				MTSN Model	Kampung KB Sinar Gunung IV
				SMAN 1	
				MAN 2	
				SMA Pertiwi 1	
				Remaja Mesjid N. Ikhsan (Alai)	
				Taman Siswa	
				Bung Hatta	

				Alam Takambang Jadi Guru	
5.	Koto Tangah	6	2	SMPN 15	Risma/Lubuk Buaya
				SMPN 13 PTHB	Bangau Putih/Tabing
				SMPN 34	
				SMAN 7 Edelweis	
				SMAN 8	
				Pasie Nan Tigo	
6.	Nanggalo	3	2	SMAN 12	Setia Budi/Kamp.Olo
				SMPN 12	Cempaka Putih/Gurun Lawe
				Harapan Bunda (Kurao Pagang)	Tarok Indah/Gn.Sarik
				SMPN 27 Cemara	
7.	Kuranji	5	3	SMAN 5	Palapah Raya
				SMAN 16	Anyelir
				Syaiful Qulub IAIN	
				Young Start (G.sarik)	
				SMAN 9 Cermin	Serunai/Piai Tangah
8.	Pauh	4	2	SMAN 15	Serangkai
				Nurul Huda (Cupak)	
				Andalas Unand	
				The White Coral	Kartini/Batu Gadang
9.	Lubuk Kilangan	3	2	SMPN 11 Sabai Nan Aluih	Raperta/Batu Gadang
				SMAN 14 Kencana	
				SMKN 7 Talang Sarueh	Melati/Cengkeh
10.	Lubuk Begalung	8	2	SMKN 4 Cempaka	Mawar Merah
				SMKN 8 Selasih	
				SMPN 24 Siaga Tegar	
				SMAN 4	
				SMPN 33	
				Nurul Huda (Lubek)	
				Baringin Sakti	
SMAN 11	Pasir Putih/Bungus				
11.	Bungus	1	1	SMAN 11	Pasir Putih/Bungus
Total		54	27		

Sumber : DP3AP2KB Kota Padang 2018

Dari data *tabel 2* diatas menunjukkan bahwa Kota Padang telah melaksanakan program GenRe ini melalui pembentukan PIK-R dan BKR

disetiap kecamatan. Kecamatan di Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan dengan PIK-R berjumlah 54 dan BKR berjumlah 27 se-Kota Padang.

Terfokus pada peran Duta GenRe maka penelitian ini akan dilaksanakan di dua PIK-R dan dua BKR dengan jenis kategori perkembangan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat dilakukan perbandingan untuk melihat sejauh mana peran dari Duta GenRe. PIK-R yang dipilih adalah PIK-R SMPN 25 Padang (kategori tumbuh) dan PIK-R SMPN 11 Padang (kategori tegar model). Sedangkan BKR ialah dua BKR di dua kecamatan yang berbeda dan dua kategori berbeda yaitu Kelompok BKR Kampung KB Sinar Gunung IV Kec. Padang Utara (katergori dasar) dan Kelompok BKR Anggrek Kec. Padang Selatan (katergori berkembang).

Saat ini masih belum terlihat dengan jelas bagaimana hasil dari kegiatan Duta GenRe ini menjalankan tugas dan perannya, apalagi berkaitan dengan bagaimana peran remaja membantu dirinya dan teman sebaya dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi remaja tersebut. Karena ada beberapa permasalahan yang menghambat berjalannya program ini yaitu akses dan kualitas pengelolaan dan pelayanan PIK-R dan BKR yang masih relatif rendah termasuk didalamnya tingkat kepedulian yang kurang. Sehingga perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan. Namun setelah dilalukan observasi awal di Kantor DP3AP2KB Kota Padang, yang menjadi permasalahan mendasarnya ialah pembiayaan yang kurang untuk Duta GenRe melakukan pelatihan dan sosialisasi diberbagai tempat.

Kemudian ada beberapa substansi GenRe yang akan disosialisasikan oleh Duta GenRe terkait tentang pembentukan karakter serta penanaman nilai dan moral seperti pembahasan materi revolusi mental, komunikasi, inovasi, edukasi dan *life skill*. Akan tetapi materi ini seperti pembelajaran tersembunyi yang tidak terlalu diperlihatkan tetapi memiliki peran yang berarti bagi remaja. Namun dalam materi pembelajaran ini masih sedikit yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi, karena materi yang disampaikan lebih terfokus kepada materi berkaitan dengan hal-hal seperti Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) yakni seksualitas, Human Immunodeficiency Virus (HIV)/AIDS serta Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA), serta rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan median usia kawin pertama perempuan relatif masih rendah (BKKBN:2012). Sehingga beberapa dari substansi GenRe yang disampaikan tidak terealisasi dengan baik.

Sedangkan Duta GenRe diharapkan mampu menjadi *agen of change* yang akan menunjukkan perannya dalam upaya pembentukan karakter terhadap sasaran akhir dari program BKKBN, yaitu sosialisasi yang dilakukan kepada remaja usia 10 sampai dengan 24 tahun serta remaja yang belum menikah. Penulis berharap Duta GenRe ini bisa memperlihatkan kepada masyarakat bahwa mereka juga memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya pembentukan karakter remaja, khususnya di Kota Padang. Dari uraian diatas penulis tertarik menjadikan ini sebagai pemikiran dasar untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ***“Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Remaja Di Kota Padang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyaknya perilaku remaja saat ini yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada dimasyarakat.
2. Belum maksimalnya peran Duta GenRe dalam upaya pembentukkan karakter remaja di Kota Padang.
3. Masih kurangnya sosialisasi dilingkungan masyarakat sehingga banyak yang belum mengetahui program generasi berencana ini.
4. Kurangnya peran serta masyarakat dalam mendukung program Duta GenRe.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas banyak yang dapat ditemui dan menjadi permasalahan bagi peneliti untuk bisa diteliti. Namun, karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan yang tersedia, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu peran Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam upaya pembentukkan karakter remaja khususnya di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Duta GenRe dalam upaya pembentukkan karakter remaja di Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan program generasi berencana dalam membantu pembentukkan karakter remaja di Kota Padang?

3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap peran Duta GenRe dalam pembentukan karakter remaja di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi program dari Duta GenRe ini dapat membantu remaja dalam pembentukan karakter.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan dari program Duta GenRe ini dijalankan.
3. Untuk melihat bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keberadaan dari peran duta dalam menjalankan program generasi berencana untuk membantu pembentukan karakter remaja.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teorinya penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan konsep dalam pendidikan nilai dan moral serta pembentukan karakter bangsa dalam kehidupan bermasyarakat. Serta memberikan informasi dan pengetahuan kepada semua tingkatan masyarakat dalam bertindak dan bersikap.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran secara khusus bagi para remaja dan secara umum bagi masyarakat luas juga diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dalam penulisan dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data serta pembahasan dan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang peran Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam upaya pembentukkan karakter remaja di Kota Padang maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Peran Duta Generasi Berencana Kota Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peran Duta GenRe dalam upaya pembentukkan karakter remaja di Kota Padang sudah terlaksana terutama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan program GenRe pada tahun 2017 dan 2018. Untuk penyempurnaan dan lebih baiknya program GenRe harus dilakukan evaluasi secara berkelanjutan agar tujuan dan manfaat dari program tersebut dapat tercapai dan memuaskan semua pihak. Selain evaluasi, sosialisasi program oleh Duta GenRe harus dilakukan secara merata.

Sosialisasi program yang berkaitan dengan pembentukkan karakter tersebut seperti sosialisasi bahaya narkoba, pergaulan bebas, life skills, TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS, dan Narkoba, Alkohol, Psikotropika serta Zat Adiktif lainnya), tawuran antar remaja usia sekolah serta penyakit masyarakat lainnya. Pemerataan sosialisasi program tersebut harus menjangkau semua pihak yang telah ditetapkan diantaranya sekolah, kelompok remaja, maupun masyarakat secara umum.

Peran Duta GenRe dalam mensosialisasikan program-program GenRe kepada remaja Kota Padang diharapkan dapat merubah pola perilaku dan membentuk remaja yang berkarakter seperti karakter religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras dan kerjasama, kreatif, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air (kerukunan), cinta damai, menghargai, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

2. Pelaksanaan Program Generasi Berencana

Pelaksanaan program GenRe dikelompokkan oleh peneliti kedalam lima kelompok kegiatan GenRe yaitu pemilihan Duta GenRe (rekrutmen anggota), pelatihan dan pembekalan (penguatan keanggotaan), pertemuan anggota, kegiatan inti (penyuluhan/sosialisasi), dan kegiatan pendukung (event). Namun, ada faktor penyebab kurangnya peran Duta GenRe dalam merealisasikan program tersebut. Pertama, kurangnya tenaga ahli dari Duta GenRe. Kedua, jumlah sekolah di Kota Padang baik SLTP dan SLTA terlalu banyak serta jarak sekolah yang cukup jauh. Ketiga, alokasi pendanaan untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan program Duta GenRe masih kurang.

Program Generasi Berencana ini dilaksanakan dalam rangka mengantisipasi dan mencegah perilaku menyimpang remaja di Kota Padang, terutama remaja usia sekolah yang akan berakibat pada rusaknya karakter dan jati diri remaja tersebut. Dalam pemahaman yang lebih luas, pelaksanaan program GenRe ini bertujuan untuk membentuk remaja yang visioner yaitu generasi remaja yang berkarakter dengan penuh perencanaan kehidupan (tegar remaja). Maksud dari berkarakter

disini ialah remaja yang memiliki karakter agama, karakter pancasila, dan karakter nasionalis bagi generasi bangsa Indonesia.

3. Tanggapan Masyarakat Terhadap Peran Duta Generasi Berencana dalam Pembentukan Karakter Remaja

Peran Duta GenRe dalam mensosialisasikan program GenRe terutama yang berkaitan dengan upaya dalam menanamkan dan membentuk karakter remaja Kota Padang khususnya remaja usia sekolah mendapat tanggapan yang beragam dari masyarakat. Masyarakat menerima keberadaan Duta GenRe dengan ikut berperan aktif baik kegiatan inti maupun kegiatan pendukung dari pelaksanaan program GenRe.

Namun demikian, walaupun masyarakat menerima dan ikut berperan aktif dalam kegiatan GenRe masih ada keraguan dan rasa kurang percaya dengan program dan sosialisasi oleh Duta GenRe sehingga partisipasi masyarakat ikut berkurang. Rasa kurang percaya ini muncul karena faktor usia Duta GenRe yang masih remaja sehingga dianggap belum memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Duta GenRe dalam menjalankan perannya untuk menjawab dan merespon tanggapan masyarakat terhadap mereka terutama dalam menjalankan perannya mensosialisasikan program generasi berencana kepada anak usia sekolah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya ada beberapa saran yang akan peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Kepada Duta GenRe Kota Padang agar meningkatkan partisipasi dalam setiap pelaksanaan program untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawabnya sebagai seorang duta sesuai dengan aturan dasar maupun kode etik Duta GenRe yang telah disetujui bersama dan hal tersebut dapat dilaksanakan melalui kegiatan *focus group discussion*, *training of trainer* maupun *workshop*.
2. DP3AP2KB selaku penanggung jawab supaya meningkatkan kualitas dan kuantitas Duta GenRe baik dari segi pemilihan, pembinaan, pendanaan, dan pengawasan agar pelaksanaan program generasi berencana oleh Duta GenRe terlaksana dengan baik serta mengadakan pembaharuan perencanaan program kegiatan pada tiap tahunnya.
3. Tokoh masyarakat seperti pemimpin adat (Niniak Mamak dan Bundo Kanduang), alim ulama, cadiak pandai serta pemuda ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam setiap kegiatan GenRe agar proses sosialisasi dilingkungan masyarakat mudah dilakukan. Karena tokoh masyarakat merupakan figur yang dapat dipercaya oleh masyarakat daerah tersebut.
4. Masyarakat diharapkan dapat mengubah pola pikir dan membuka diri untuk menerima program yang dilaksanakan oleh Duta GenRe bersama DP3AP2KB. Sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program-program GenRe tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

a. Sumber Buku

- A, Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 3rd. (ed). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ardhiati, Agatha N. 2015. *Keterampilan Hidup (Life Skills) untuk Remaja*. Jakarta Timur: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2016. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Di Indonesi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2014. *Panduan Konseling Pra Nikah Dalam Menyiapkan Generasi Emas*. Jakarta Timur: Perwakilan Badan Kependudukan dan KB Nasional Provinsi Sumatra Barat Tahun 2017.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Politik*. Edisi revisi, cetakan ke-2. Padang: KENCANA.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muadz, M. Masri. *et. al.* 2010. *Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja ditinjau dari aspek 8 fungsi Keluarga, Kesehatan, Ekonomi, Psikologi, Pendidikan, Agama & Sosial*. Jakarta: Perwakilan Badan Kependudukan dan KB Nasional Provinsi Sumatra Barat Tahun 2017.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samad, Duski & Nofrijal, H. 2017. *Tuntunan Islam Untuk Generasi Berencana (GenRe)*. Padang: Perwakilan Badan Kependudukan dan KB Nasional Provinsi Sumatra Barat Tahun 2017.